

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Media sosial merupakan suatu wadah yang tepat untuk menyampaikan informasi ataupun membagikan terkait kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Tak hanya itu saja, peran media sosial sebagai penghubung manusia di zaman sekarang juga dimanfaatkan untuk memperbanyak dukungan di dalam bidang politik. Dalam konteks strategi pemasaran kampanye politik pasangan calon Idris-Imam pada Pilkada Depok tahun 2020 dan 2022, media sosial, khususnya Instagram, menjadi fondasi utama. Melalui akun-akun relawan seperti @sahabatidris dan @sabijuara, mereka aktif membagikan konten berkualitas terkait janji-janji kampanye dan pencapaian program kerja. Strategi pemasaran tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pembuatan konten informatif dan menarik hingga interaksi aktif dengan pemilih serta pemantauan analitik untuk optimasi strategi. Janji-janji kampanye yang disuarakan oleh pasangan tersebut, terutama terkait isu kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi, menjadi pusat perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Depok. Media sosial tidak hanya menjadi alat untuk memperluas jangkauan kampanye, tetapi juga sebagai sarana untuk mendapatkan feedback dan mempengaruhi opini publik, terutama bagi pemilih muda dan pemilih pemula.

Dari paparan yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam konteks kampanye politik di Indonesia, terutama melalui media sosial. Kemunculan media sosial sebagai platform kampanye telah mengubah lanskap politik dengan memungkinkan para kandidat untuk mencapai dan berinteraksi dengan pemilih potensial secara lebih luas, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung aktif di platform tersebut. Dengan pertumbuhan yang pesat dalam penggunaan media sosial di

Indonesia, terutama melalui platform seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram, kandidat politik telah mengadopsi strategi marketing politik politik yang efektif untuk memperoleh dukungan dan meningkatkan elektabilitas mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam kampanye politik memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran publik, kepercayaan, dan dukungan terhadap kandidat. Namun, tantangan juga muncul seiring dengan kecenderungan penyebaran hoaks dan informasi yang tidak benar di media sosial, yang menekankan pentingnya literasi digital dan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang mereka terima. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya marketing politik politik politik dalam memengaruhi opini dan sikap pemilih, baik melalui pesan yang disampaikan maupun penggunaan media sosial sebagai alat untuk membangun citra positif kandidat. Selain itu, strategi marketing politik politik politik juga menjadi perhatian dalam memperkuat identitas partai politik dan membedakan diri mereka dari pesaing politik mereka. Dengan demikian, penggunaan media sosial dan strategi marketing politik politik politik telah menjadi bagian integral dari kampanye politik modern di Indonesia, yang mempengaruhi tidak hanya hasil pemilihan, tetapi juga persepsi dan sikap publik terhadap calon dan partai politik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, penulis dapat memberikan saran yang terdiri atas saran teoritis dan saran praktis yaitu :

a. Saran Teoritis

1. Peneliti menyadari bahwasanya penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan dari berbagai segi baik itu dari segi referensi, pengumpulan data, dan sumber-sumber terkait sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya apabila menjadikan

penelitian ini sebagai salah satu acuan, sebaiknya menggunakan data yang lebih lengkap serta data yang diperoleh secara langsung dari narasumber terkait.

2. Peneliti menyarankan kepada peneliti yang lain untuk mengembangkan serta meneliti lebih lanjut terkait marketing politik politik berbasis media sosial serta kaitannya dengan kampanye konvensional dan kaitannya dengan pertumbuhan suara pada pemilihan umum.

b. Saran Praktis

Dalam mengembangkan strategi pemasaran kampanye politik pasangan calon Idris-Imam pada Pilkada Depok tahun 2020 dan 2022 melalui media sosial, terdapat beberapa aspek yang memainkan peran penting. Pertama, pemilihan platform yang relevan seperti Instagram sebagai fondasi utama. Kedua, pembuatan konten berkualitas yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi pemilih. Ketiga, interaksi aktif dengan pemilih melalui responsif terhadap komentar, pertanyaan, dan umpan balik yang diterima. Keempat, pemantauan analitik yang cermat untuk memahami perilaku pemilih dan mengoptimalkan strategi kampanye. Kelima, penekanan pada literasi digital untuk mengurangi dampak negatif dari penyebaran informasi palsu dan hoaks di media sosial. Keenam, strategi marketing politik politik politik yang efektif untuk membangun citra positif dan memperkuat identitas partai politik serta kandidat. Dan ketujuh, penekanan pada peningkatan kesadaran publik, kepercayaan, dan dukungan terhadap pasangan calon melalui konten-konten yang persuasif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Depok. Dengan mengintegrasikan semua aspek ini dalam strategi kampanye mereka, diharapkan pasangan calon dapat mencapai tujuan mereka, meningkatkan partisipasi pemilih, dan memperoleh dukungan yang luas dari seluruh lapisan masyarakat Depok.

